

# PENGARUH PEMBERIAN PENYULUHAN TUBERKULOSIS PARU TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN PASIEN TENTANG TUBERKULOSIS PARU DI RSU PKU MUHAMMADIYAH BANTUL YOGYAKARTA

Riana Dewi<sup>1</sup>, Atik Badi'ah<sup>2</sup>, Rahayu PujiLestari<sup>3</sup>

## INTISARI

**Latar Belakang:** Keberhasilan program DOTS dalam pemberantasan penyakit TB Paru memerlukan peran serta yang aktif dan pasien penderita TBC. Pengetahuan tentang TB paru akan mendorong pasien untuk mengikuti semua proses pengobatan yang ditetapkan, sehingga mendukung proses penyembuhan pasien, serta dapat berperilaku hidup yang sehat untuk mengurangi efek penularan tuberkulosis paru kepada orang lain. Penyuluhan kesehatan menjadi salah satu faktor yang penting untuk meningkatkan pengetahuan pasien mengenai tuberkulosis paru.

**Metode Penelitian:** Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen (*experiment research*), dengan rancangan *Static Grup Comparison*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien TB Paru di Unit Rawat Jalan RSU PKU Muhammadiyah Bantul. Pengambilan sampel dalam penelitian dilakukan dengan *consecutive sampling*, sejumlah 30 responden untuk masing-masing kelompok sampel. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Pengujian validitas dengan korelasi product moment dan dilakukan koreksi efek *spurious overlap*. Pengujian reliabilitas dengan rumus Cronbach's Alpha. Hasil pengujian terhadap 30 responden, dari 25 item pertanyaan didapatkan 3 item pertanyaan tidak valid, yaitu nomor 15, 21, dan 25. Item tidak diikutkan dalam pengambilan data penelitian. Pengujian reliabilitas didapatkan nilai koefisien Alpha sebesar 0,804 ( $> 0,8$ ), sehingga disimpulkan instrumen reliabel. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji t sampel independen.

**Kesimpulan:** Hasil penelitian menunjukkan karakteristik pasien yang diberikan penyuluhan, sebagian besar berumur 51 – 60 tahun (53,3%), berpendidikan SMP (33,3%), dan bekerja sebagai petani (40,0%). Pasien yang tidak diberikan penyuluhan, sebagian besar berumur 51 – 60 tahun (53,3%), berpendidikan SMP (43,3%), dan bekerja sebagai petani (40,0%). Tingkat pengetahuan pasien yang diberikan penyuluhan, sebagian besar kategori sangat tinggi (60,0%). Tingkat pengetahuan pasien yang tidak diberikan penyuluhan, sebagian besar kategori tinggi (63,3%). Ada pengaruh pemberian penyuluhan tuberkulosis paru terhadap tingkat pengetahuan pasien tentang tuberkulosis paru di RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Kata Kunci : Penyuluhan, Tingkat Pengetahuan, Tuberkulosis Paru

---

<sup>1</sup> Mahasiswa STIKES Ahmad Yani Yogyakarta.

<sup>2</sup> Dosen STIKES Politeknik Kesehatan Yogyakarta

<sup>3</sup> Dosen STIKES Ahmad Yani Yogyakarta